



UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA CIWALEN

Wati Susilawati^[1]*Salma Dezahra Salsabila^[2]*Mawar Sugi Restu^[3]*Gita Fitri
Nur Elbani^[4]

1. Fakultas Ekonomi Universitas Garut
2. Fakultas Ekonomi Univeristas Garut
3. Fakultas Ekonomi Universitas Garut
4. Fakultas Pendidikan Ilmu Keguruan Universitas Garut

candrarinii.cri@gmail.com*salma.dezahra.salsabila@gmail.com*mawarsugirestu99@gmail.com*gitafitrinurelbani23@gmail.com

Abstract

Covid-19 has had many impacts on various sectors, one of which is education. Education must be done online, because of a policy that requires all people to carry out social distancing. The purpose of this service is to determine the impact that occurs in the education sector when the corona occurs, especially the education of children in elementary schools and the effect of online learning on student learning motivation in Ciwalen village. One way to increase student motivation. The author conducts teaching and learning programs for elementary school children in Ciwalen Village so that students do not feel bored.

The object used was the Ciwalen village elementary school children. The method used is the teaching-learning method. From this service activity, it is known that there are many impacts from Covid-19 in the field of education. As well as the effect of online learning on student learning motivation. Community service activities are carried out for 4 meetings in one month.

The results of this service activity can be used as an increase in student enthusiasm for learning and understanding of the prevention of Covid-19. As well as an alternative in learning that can be used during pandemic conditions as an illustration for educators in developing innovation.

Keyword: Covid-19, student learning motivation

Abstrak

Covid-19 membawa banyak dampak terhadap berbagai sektor, salah satunya pendidikan. Pendidikan harus dilakukan secara daring, karena adanya kebijakan yang mengharuskan semua masyarakat untuk melakukan social distancing.



Tujuan pengabdian ini adalah untuk mengetahui dampak yang terjadi pada sektor pendidikan pada saat terjadi corona khususnya pendidikan anak-anak di sekolah dasar serta pengaruh pembelajaran secara daring terhadap motivasi belajar siswa di desa Ciwalen. Salah satu cara untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Penulis melakukan program belajar-mengajar pada anak-anak Sekolah Dasar di Desa Ciwalen agar siswa tidak merasa jenuh.

Objek yang digunakan yaitu anak-anak sekolah dasar desa Ciwalen. Metode yang digunakan yaitu metode belajar-mengajar. Dari kegiatan pengabdian ini diketahui terdapat banyak dampak dari covid-19 dalam bidang pendidikan. Serta terjadinya pengaruh pembelajaran secara daring terhadap motivasi belajar siswa. Kegiatan pengabdian dilakukan selama 4 pertemuan dalam satu bulan.

Hasil kegiatan pengabdian ini dapat dijadikan sebagai peningkatan semangat belajar siswa dan pemahaman mengenai pencegahan covid-19. Serta sebagai alternatif dalam melakukan pembelajaran yang dapat digunakan pada saat kondisi pandemi sebagai gambaran untuk para tenaga pendidik dalam mengembangkan inovasi.

Kata Kunci : Covid-19, Motivasi Belajar Siswa

I. PENDAHULUAN

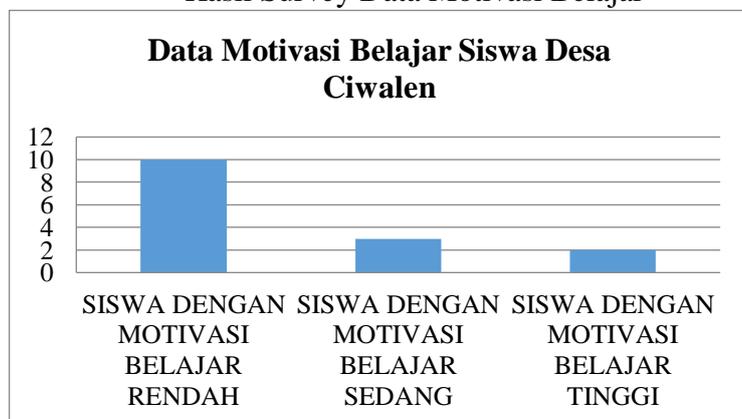
Pandemi covid-19 merubah banyak aspek, dimana semua kegiatan yang bermula dapat dilakukan dengan normal kini harus dilakukan di rumah karena adanya kebijakan untuk dianjurkannya jaga jarak (*social distancing*). Bagi sebagian masyarakat hal tersebut tidaklah mudah, menjadi sebuah tantangan yang cukup berat dalam melakukannya banyak dampak yang dirasakan dengan adanya pandemi ini. Berlaku juga dengan dunia pendidikan, covid-19 membawa perubahan yang cukup signifikan dalam metode pembelajaran para pelajar dan mahasiswa. Semua kegiatan pembelajaran tidak boleh

dilakukan secara tatap muka namun berubah menjadi pembelajaran daring.

Dengan adanya pembelajaran secara daring tersebut bukanlah hal yang mudah, banyak kendala yang dialami oleh siswa, mahasiswa, guru, dosen, dan tenaga pendidik lainnya. Dari kalangan pelajar sendiri khususnya anak sekolah dasar untuk melakukan pembelajaran secara daring kendalanya sangat beragam diantaranya mulai dari kuota internet, sinyal, tidak mempunyai *handphone*, banyaknya tugas yang diberikan, malas, dll. Motivasi belajar siswa pun cenderung menurun karena dengan pembelajaran yang dilakukan dirumah justru siswa sering merasa

malas untuk belajar dan mengerjakan tugas yang diberikan guru. Tidak sedikit pula banyak anak-anak sekolah dasar tugas nya dikerjakan oleh orang tua. Begitupun dengan para tenaga pendidik yang harus memiliki metode khusus dalam melakukan pembelajaran secara daring agar siswa tetap memahami ilmu yang disampaikan, belum lagi sebagian tenaga pendidik banyak yang memiliki kendala dalam penggunaan teknologi. Tentu hal tersebut bukan hal mudah, dengan covid-19 ini memiliki banyak tantangan baru yang harus dilakukan dengan cara yang berbeda pula tidak seperti biasanya.

Gambar 1
Hasil Survey Data Motivasi Belajar



Berdasarkan diagram diatas, penulis melakukan pengisian survey

motivasi siswa di Desa Ciwalen maka banyak sekali siswa memiliki motivasi belajar yang rendah saat melakukan pembelajaran daring. Hal ini menjadi motivasi dalam kegiatan pengabdian karena banyaknya ditemukan para siswa sekolah dasar di masa pandemi ini justru malah asyik bermain sehingga belajar dan mengerjakan tugas dari gurunya terlalaikan. Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan kegiatan ini dengan mengadakan program belajar mengajar dengan anak-anak sekoah dasar desa Ciwalen. Tujuan pengabdian ini untuk mengetahui dampak covid-19 terhadap sektor pendidikan. Serta untuk mengetahui pengaruh covid-19 terhadap motivasi belajar siswa pada anak-anak sekolah dasar.

Adapun rumusan masalah dalam pengabdian ini yaitu : (1) “Bagaimana keadaan pendidikan pada saat covid-19?” (2) “Apakah terdapat pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa sekolah dasar di Desa Ciwalen?”. Maka dari itu tujuan pengabdian ini untuk mengetahui keadaan pendidikan pada saat covid-



19 serta untuk mengetahui pengaruh pembelajaran daring terhadap

II. METODE

Metode Pengabdian ini menggunakan metode belajar mengajar. Siswa dikumpulkan di ruangan dengan kapasitas 10 orang agar pembelajaran kondusif dan mengikuti aturan protokol kesehatan. Tim pengabdian kepada masyarakat berasal dari mahasiswa Universitas Garut yang sedang melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Pada pelaksanaannya, metode riset ini fokus pada penggunaan angka, tabel, grafik, dan diagram untuk menampilkan hasil data/ informasi yang diperoleh.

Adapun metode pengumpulan data dalam pengabdian ini yaitu merupakan hasil observasi penulis di desa Ciwaen. Setelah itu hasil observasi tersebut dijadikan acuan penulis dalam melakukan kegiatan pengabdian kepada anak-anak sekolah dasar.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan selama satu

motivasi belajar siswa di desa Ciwalen.

bulan dengan jumlah 4 pertemuan setiap hari Kamis. Kegiatan dimulai pukul 10.00 – 12.00 WIB. Peserta kegiatan ini adalah siswa SD kelas 1-6 yang berjumlah 15 siswa. Dan dibagi menjadi 3 kelas pada setiap pertemuan. Siswa SD di Desa Ciwalen khususnya RW 03 sebagian besar dari keluarga menengah kebawah. Yang mayoritasnya tidak mendapatkan pendidikan tambahan selain di sekolah, sehingga materi yang disampaikan oleh guru di sekolah secara daring.

Tabel 1 Prosedur Kerja

No	Masalah	Metode	Sasaran	Target Luaran
1	Pembelajaran daring yang kurang dipahami	Mengadakan pembelajaran tatap muka dengan kapasitas anak-anak 10 orang	Siswa Sekolah Dasar Desa Ciwalen	Dapat memahami materi pembelajaran
2	Motivasi Belajar Siswa Menurun	Menggunakan metode belajar sambil bermain	Siswa Sekolah Dasar Desa Ciwalen	Dapat meningkatkan semangat siswa saat belajar daring

Paparan awal menjelaskan edukasi covid-19, lalu pembelajaran materi dan pengerjaan tugas sekolah



yang kemudian ditutup dengan metode belajar sambil bermain.

Setelah melakukan pengabdian bahwa terdapat perbedaan dalam bidang pendidikan sebelum terjadi corona dan saat sedang terjadi corona. Sebelum terjadi covid-19 pembelajaran di sekolah bisa dilakukan secara tatap muka dan metode nya bisa dilakukan secara normal. Sedangkan saat terjadi corona pembelajaran dilakukan melalui media sosial seperti whatsapp, youtube, zoom, google classroom, televisi TVRI dll Pembelajaran daring pun mengharuskan para siswa, mahasiswa, dosen, dan guru memiliki alat komunikasi digital, agar proses pembelajaran tetap bisa diikuti dan dilaksanakan. Namun kondisi masyarakat tentu memiliki kondisi ekonomi yang berbeda, tidak semua siswa memiliki alat komunikasi digital tersebut.

. Belajar secara online saat ini adalah suatu alternatif yang masuk akal untuk menghadapi kondisi saat ini. Tapi sepertinya kelas online tersebut masih belum bisa untuk

menjadi pengganti ruang kelas, dan untuk menggantikan pengalaman belajar serta tatap muka.

Belajar secara daring pun memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar anak. Banyak sekali kasus ditemukan bahwa para siswa sekolah dasar dalam mengerjakan tugas sekolah nya dikerjakan oleh orang tuanya dan malas untuk mengikuti pembelajaran secara *online*. Hal ini menjadi suatu tantangan juga untuk para orang tua siswa dalam memberikan dorongan kepada anaknya agar tetap mengikuti pembelajaran yang diberikan guru walaupun secara daring.

Hal ini juga terjadi pada anak-anak sekolah dasar di desa Ciwalen rata-rata mereka merasa jenuh melakukan pembelajaran di rumah dan merasa kesulitan terhadap tugas-tugas yang diberikan oleh gurunya. Seperti yang diketahui pembelajaran daring para siswa tidak bisa berinteraksi langsung dengan teman-teman dan guru nya serta pembelajaran pun hanya dilakukan dirumah tidak bisa dilakukan disekolah. Hal tersebut menjadi salah satu faktor siswa merasa bosan



dalam melakukan pembelajaran secara daring ditambah lagi dengan adanya tugas-tugas yang diberikan oleh guru dimana mungkin sebagian siswa tidak paham dengan materi yang bersangkutan. Dengan hal ini menjadi suatu tantangan baru untuk para guru harus menciptakan inovasi dalam kegiatan pembelajaran secara

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

IV.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengabdian penulis dapat menyimpulkan bahwa covid-19 membawa banyak dampak pada sektor pendidikan khususnya pada anak-anak sekolah dasar desa Ciwalen. Begitupun terdapat pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi belajar pada siswa. Pada kegiatan yang kami lakukan siswa sangat antusias mengikuti kegiatan ini sampai dengan selesai dan memahami terhadap materi pembelajaran yang disampaikan. Selain itu, siswa juga semakin lebih mengetahui bagaimana dalam melakukan pencegahan covid-19. Maka dari itu pendidikan di masa pandemi ini menjadi suatu tantangan baru yang harus tetap dihadapi oleh

daring agar siswa tetap merasa senang dan memahami terhadap materi yang diberikan.

para pelajar khususnya pada anak-anak sekolah dasar yang masih harus memiliki dorongan khusus oleh orang tua dalam pembelajarannya. Dalam kegiatan pengabdian ini banyak yang mengkhawatirkan pembelajaran secara tatap muka tetapi penulis membatasi kapasitas siswa dalam jumlah maksimal 10 orang agar tidak terjadi kerumunan sehingga tetap mengikuti aturan protokol kesehatan. Pengabdian ini kedepannya bisa dikembangkan dengan objek yang berbeda misalnya pada tingkat pelajar SD.

IV.2 Saran

Rekomendasi kegiatan pengabdian ini adalah (1) Para orang tua siswa harus tetap mendorong dan memotivasi anak-anaknya untuk tetap mengikuti pembelajaran secara



daring dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh gurunya. (2) Adapun untuk tenaga pengajar harus dapat memberikan inovasi yang baru

dalam metode penyampaian materi yang dilakukan secara daring kepada anak-anak sekolah dasar agar tidak mudah bosan.

V. REFERENSI

- [1] S. Bariroh, "Pengaruh Penerapan Model Pengembangan Instruksional Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Mata Kuliah Microteaching Pada Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Gresik," *Jendela Pendidikan*, 2012.
- [2] Maxmanroe, "Maxmanroe.com," [Online]. Available: <https://www.maxmanroe.com/vid/umum/metode-penelitian.html>. [Accessed 2 Agustus 2020].
- [3] A. Afriansyah, "Covid-19, Transformasi Pendidikan dan Berbagai Problemnya," no. mencatatcovid19, 2020.
- [4] S. Sormin, "Yonulis.com," Mei 2020. [Online]. Available: <https://yonulis.com/2020/03/22/pademi-covid-19-sektor-pendidikan/>. [Accessed 2 September 2020].
- [5] "Kanal Informasi," 19 Oktober 2016. [Online]. Available: <https://www.kanalinfo.web.id/pengertian-data-primer-dan-data-sekunder>. [Accessed 2 September 2020].
- [6] M. Pelangi, "Media Pelangi," 4 Mei 2020. [Online]. Available: <https://www.mediapelangi.com/belajar-di-rumah-akibat-covid-19-ini-hasil-survey-sejumlah-lembaga/>. [Accessed 2 September 2020].
- [7] N. Susilowati, "IbM Siswa Akuntansi SMKN 1 Salatiga," *ABDIMAS*, 2019.